

ABSTRAK

Analisis Rasio Profitabilitas Dan Trend Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2022. Di bawah bimbingan pembimbing Skripsi I bapak Jusuf Aboladaka, SE.,M.,SI dan Pembimbing Skripsi II Bapak Dedy Raidons Se'u, SE.,MM. Atas nama : Melda Sarai Bolla (19410043) Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Tahun 2023.

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan. Alat analisis yang digunakan adalah rasio keuangan. Salah satu tujuan perusahaan adalah memperoleh laba. Laba adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan dari bisnis yang dioperasikannya selama periode waktu tertentu. Laba ini memungkinkan perusahaan untuk menggunakannya sebagai alat untuk menyediakan dana tambahan untuk operasi bisnis mereka dan yang terpenting, untuk memastikan kelangsungan hidup perusahaan. Agar tujuan tersebut tercapai, manajemen perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Kemudian agar usaha yang dijalankan dapat dipantau perkembangannya. Setiap perusahaan harus mampu membuat catatan, pembukuan dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya. Catatan, pembukuan dan laporan dibuat baik dalam suatu periode tertentu yang dibuat dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan satu sarana informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Untuk mengukur tingkat laba suatu perusahaan dapat dilakukan dengan rasio profitabilitas. *trend* adalah suatu metode analisis statistika yang ditujukan untuk melakukan estimasi atau peramalan pada masa yang akan datang untuk melakukan peramalan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio profitabilitas dan *trend* dengan menggunakan metode pendekatan yaitu dengan

pendekatan deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat dari website bursa efek indonesia yaitu berupa laporan keuangan PT. Mayora Indah, Tbk dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 analisis yang dipakai adalah analisis rasio profitabilitas yang meliputi Gross Profit Margin (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *trend*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan PT. Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 berdasarkan *gross profit margin* (GPM) dari hasil perhitungan rata-rata yaitu sebesar 25,64%. Ini menunjukkan bahwa nilai *gross profit margin* (GPM) perusahaan Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia belum mencapai standar industri. Sehingga kinerja keuangan perusahaan dinilai kurang baik karena masih dibawah standar industri gross profit margin yaitu 30%. Kinerja keuangan PT. Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan *net profit margin* (NPM) dari hasil perhitungan rata-rata yaitu 6,45%. Ini menunjukkan bahwa nilai *net profit margin* (NPM) perusahaan Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia belum mencapai standar industri. Sehingga kinerja keuangan perusahaan dinilai kurang baik karena masih dibawah standar industri net profit margin yaitu sebesar 20%. Kinerja keuangan PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan *return on asset* (ROA) dari hasil perhitungan rata-rata yaitu sebesar 8,51% . Ini menunjukkan bahwa *return on asset* (ROA) perusahaan Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia belum mencapai standar industri. Sehingga kinerja keuangan perusahaan dinilai kurang baik karena masih dibawah standar industri *return on asset* yaitu sebesar 30%. Kinerja keuangan PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan *return on equity* (ROE) dari hasil perhitungan rata-rata yaitu sebesar 15,04% . Ini menunjukkan bahwa *return on equity* (ROE) perusahaan PT. Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia belum mencapai standar industri. Sehingga kinerja keuangan perusahaan dinilai kurang baik karena masih dibawah standar industri return on equity yaitu sebesar 40%. Sedangkan analisis *trend* peramalan pendapatan

profitabilitas berdasarkan *gross profit margin* (GPM), *net profit margin* (NPM), *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE). Pada tahun 2023-2027 berdasarkan *gross profit margin* (GPM) pendapatan pt. mayora indah, tbk mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tahun 2023 yaitu sebesar 33,16%, tahun 2024 sebesar 36,92%, tahun 2025 sebesar 40,68%, tahun 2026 sebesar 44,44%, dan pada tahun 2027 sebesar 48,20%. Pada tahun 2023-2027 peramalan berdasarkan *net profit margin* (NPM) pendapatan PT. Mayora Indah, tbk mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tahun 2023 yaitu sebesar 8,59%, tahun 2024 sebesar 9,67%, tahun 2025 sebesar 10,74%, tahun 2026 sebesar 11,82, dan pada tahun 2027 sebesar 12,89. Pada tahun 2023-2027 peramalan berdasarkan *return on asset* (ROA) pendapatan pt. mayora indah, tbk mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tahun 2023 yaitu sebesar 10,28%, tahun 2024 sebesar 11,16%, tahun 2025 sebesar 12,04%, tahun 2026 sebesar 12,92%, dan pada tahun 2027 sebesar 13,81%. Pada tahun 2023-2027 peramalan berdasarkan *return on equity* (ROE) pendapatan pt. mayora indah, tbk mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tahun 2023 yaitu sebesar 17,81%, tahun 2024 sebesar 19,20%, tahun 2025 sebesar 20,58%, tahun 2026 sebesar 21,97%, dan pada tahun 2027 sebesar 23,35%.

Kesimpulannya PT. Mayora Indah, Tbk selama 3 tahun ditinjau dari rasio profitabilitas yaitu GPM, NPM, ROA, dan ROE berada dalam kondisi tidak baik. Sedangkan analisis *trend* peramalan pendapatan profitabilitas selama 5 tahun kedepan berada dalam kondisi baik karena mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Kata kunci: Kinerja keuangan, Rasio Profitabilitas, Analisis Trend